



LAPORAN TRACER STUDY

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Nomor: 232/SK/FKIP-Umuslim/PP.2021

TRACER STUDY

Untuk Sembilan PS di lingkungan FKIP
Universitas Almuslim

DEKAN FKIP

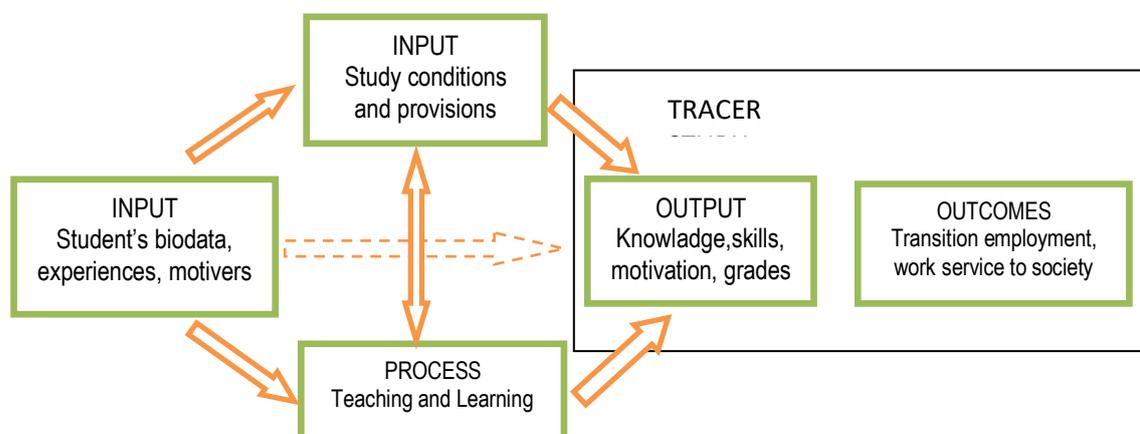
DATE, 2021

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tracer study merupakan survei secara terarah dan terstruktur oleh suatu perguruan tinggi. Kegiatan *tracer study* populer di Indonesia sejak diberlakukannya akreditasi nasional program studi. Kegiatan *tracer study* melibatkan banyak pihak, baik internal program studi, internal fakultas, maupun alumni dan pengguna lulusan. Kegiatan ini dilakukan secara rutin oleh program studi setiap tahun ajaran berjalan. Hal ini karena alumni yang di hasilkan oleh FKIP Universitas Almuslim juga di hitung per tahun ajaran. Berjalannya kegiatan *tracer study* baik secara langsung maupun secara on-line, membutuhkan kerjasama semua pihak untuk dapat menghasilkan hasil yang maksimal.

Alumni atau lulusan yang dihasilkan oleh FKIP Universitas Almuslim akan membawa bekal berupa pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi sebagai modal untuk memasuki dunia kerja. Ini merupakan produk dari pendidikan tinggi pada umumnya. Kondisi atau keadaan maupun kinerja alumni saat pertama kali alumni memasuki dunia kerja dan berkarir adalah menjadi pondasi awal bagi perguruan tinggi dalam hal ini adalah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Almuslim untuk perbaikan system dan tata kelola pendidikan di lembaga Universitas Almuslim (FKIP). Hal inilah yang selanjutnya menjadi konsep dasar dari kegiatan *tracer study* ini. Berikut adalah pola dasar sebuah kegiatan *tracer study* yang di adopsi dari schombung:2011.



Seanjutnya kegiatan *tracer study* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendiidkan sudah mulai dilaksanakn secara baik sejak tahun 2015. Kegiatan Tracer study FKIP universitas Almuslim pada hakekatnya memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Mengumpulkan informasi dari alumni tentang kekuatan dan kelemahan program studi yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran, sehingga alumni yang di hasilkan professional dalam bidangnya.

2. Untuk mengukur kualitas luaran pembelajaran (*learning outcome*) atau kompetensi lulusan dengan mendatang kepuasan pengguna lulusan FKIP Universitas Almuslim.
3. Untuk mengetahui informasi dan masukan dari alumni tentang hal-hal yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran demi perbaikan proses pengajaran pada masa mendatang.
4. Sebagai umpan balik dari alumni dan pengguna lulusan
5. Mengidentifikasi kompetensi lulusan (meliputi kognitif, Psikomoting, dan afektif)
6. Mengidentifikasi relevansi kurikulum program studi di lingkup FKIP dengan kebutuhan pasar
7. Mengidentifikasi kesesuaian kompetensi lulusan dengan profesi alumni
8. Memenuhi prasyarat akreditasi BAN-PT

Tracer study mendasarkan bahwa institusi pendidikan dan efektivitas pembelajaran dapat diketahui dari prestasi yang dicapai alumni beberapa tahun setelah mereka meninggalkan bangku kuliah. Kepuasan terhadap pekerjaan, penghasilan, capaian pekerjaan atau karir. Selain itu tracer ini juga akan member informasi tentang kepedulian alumni terhadap masalah masyarakat, kemampuan menerima orang lain. Tracer study akan juga membantu untuk mengukur kualitas suatu intitusi atau lembaga pendidikan, evektifiv tidaknya kurikulum yang telah dipakai oleh program studi. Kegiatan *tracer study* FKIP Umuslim di fokuskan pada beberapa item, yaitu:

- a. Seberapa besar kepuasan pengguna lulusan terkait kompetensi lulusan (bahasa inggrisnya, penguasaan IT, kemmpuan mengajar secara professional).
- b. Seberapa puaskah alumni terhadap pekerjaan mereka
- c. Seberapa mampu alumni membangun komunikasi dengan tim worknya

B. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam kegiatan tracer study ini adalah seluruh alumni yang lulus dari FKIP Umuslim yang lulus tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021. Alumni tersebut merupakan lulusan program studi pendidikan matematika, lulusan program studi pendidikan biologi, lulusan program studi pendidikan geografi, lulusan program studi pendidikan fisika, lulusan program studi pendidikan bahasa Indonesia, pendidikan bahasa inggris, pendidikan PGSD, dan pendidikan PAUD. Dalam kegiatan ini digunakan metode sensal, yaitu menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Metode ini di pilih untuk memastikan data yang didapatkan untuk mewakili tren alumni secara representatif. Seluruh sampel di minta untuk mngisi kuesioner.

C. Metode pengumpulan

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah metode survei. Kuisioner yang telah disusun disediakan berupa aplikasi online dan langsung yang dapat diisi kapan saja dalam batas waktu yang telah ditentukan.

HASIL TRACER STUDY

A. Profil Umum Alumni

Kegiatan Tracer study FKIP Universitas Almuslim mengambil sasaran sebagai responden adalah mahasiswa FKIP Umuslim pada program studi pendidikan matematika, program studi pendidikan fisika, program studi pendidikan geografi, program studi pendidikan biologi, program studi pendidikan bahasa Indonesia, program studi pendidikan bahasa Inggris, Program studi Pendidikan ekonomi, program studi pendidikan PGSD, dan program studi pendidikan PAUD. Responden yang di ambil adalah lulusan tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021. Jumlah responden sebanyak 7450 mahasiswa

No	Jurusan	Angkatan					Total
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	PS Pendidikan Matematika	552	368	314	80	80	1394
2	PS Pendidikan Fisika	230	190	68	117	36	641
3	PS Pendidikan Geografi	606	688	1260	108	62	2724
4	PS Pendidikan Biologi	882	663	808	530	167	3050
5	PS Pendidikan Bahasa Indonesia	688	702	306	151	120	1967
6	PS Pendidikan Bahasa Inggris	631	868	410	270	154	2333
7	PS Pendidikan ekonomi	84	169	96	87	87	523
8	PS Pendidikan PGSD	1641	2720	1545	1320	1000	8226
9	PS Pendidikan PAUD	320	310	276	389	431	1726

B. Jenis Kelamin

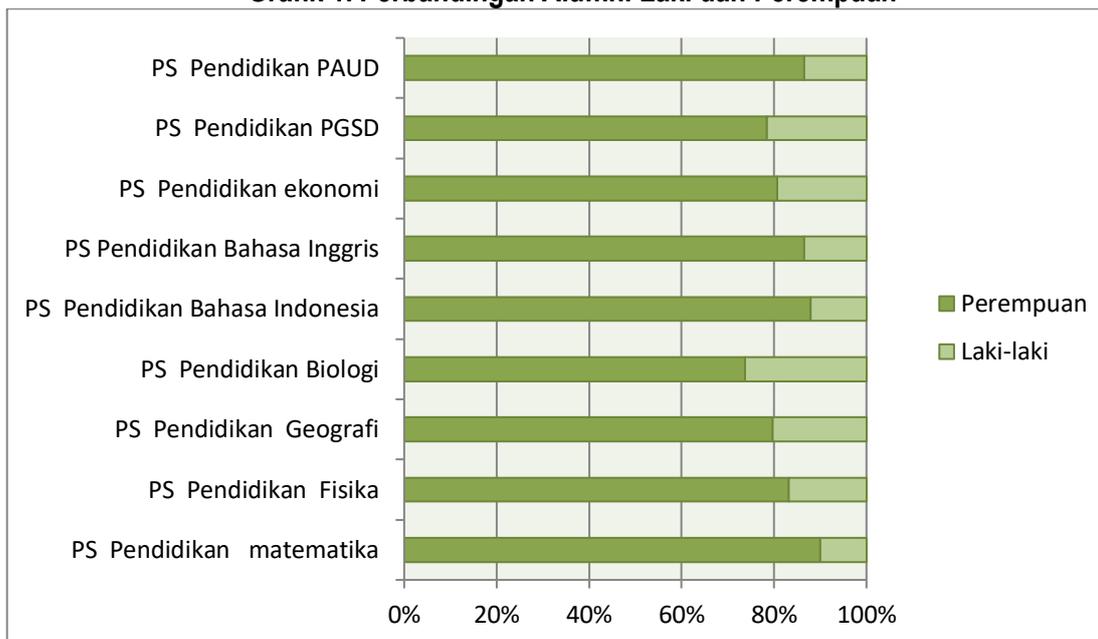
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan merupakan salah satu fakultas dengan outputnya berupa tenaga pengajar atau guru. Jurusan-jurusan ini banyak di minati oleh perempuan. Oleh karenanya responden untuk pengisian kuisioner-kuisioner ini banyak terdiri dari perempuan. Berikut adalah persentase responden *tracer study* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Program studi	Jenis kelamin	
	Perempuan	Laki-Laki
PS Pendidikan matematika	71,2	28,5
PS Pendidikan Fisika	83,2	16,8
PS Pendidikan Geografi	79,6	20,3
PS Pendidikan Biologi	73,7	26,3
PS Pendidikan Bahasa Indonesia	87,9	12,1

PS Pendidikan Bahasa Inggris	85,9	13,4
PS Pendidikan ekonomi	80,7	19,3
PS Pendidikan PGSD	78,5	21,5
PS Pendidikan PAUD	85,9	13,4

Berikut adalah grafik persentasenya

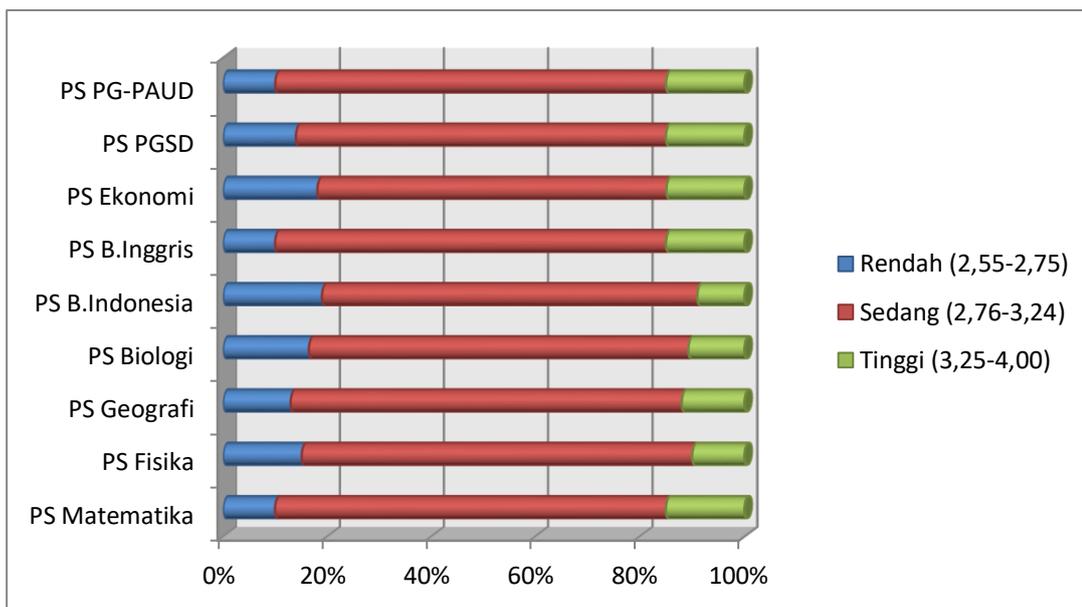
Grafik 1. Perbandingan Alumni Laki dan Perempuan



C. IPK

Rata-rata IPK alumni Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah 3,28. Hal ini terlihat jelas dari rata-rata setiap program studi yang di rekap per laporan yudisium mahasiswa. Program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) dan pendidikan anak usia dini (PG-PAUD) yang memiliki alumni lebih banyak juga memiliki rata-rata IPK di atas 3,19. Alumni yang cumlaude juga di miliki oleh setiap program studi dalam lingkup FKIP dengan jumlah alumni cumlaude yang berbeda-beda. Berikut adalah grafik persentase IPK alumni secara keseluruhan

Grafik 2. Rata-Rata IPK Alumni



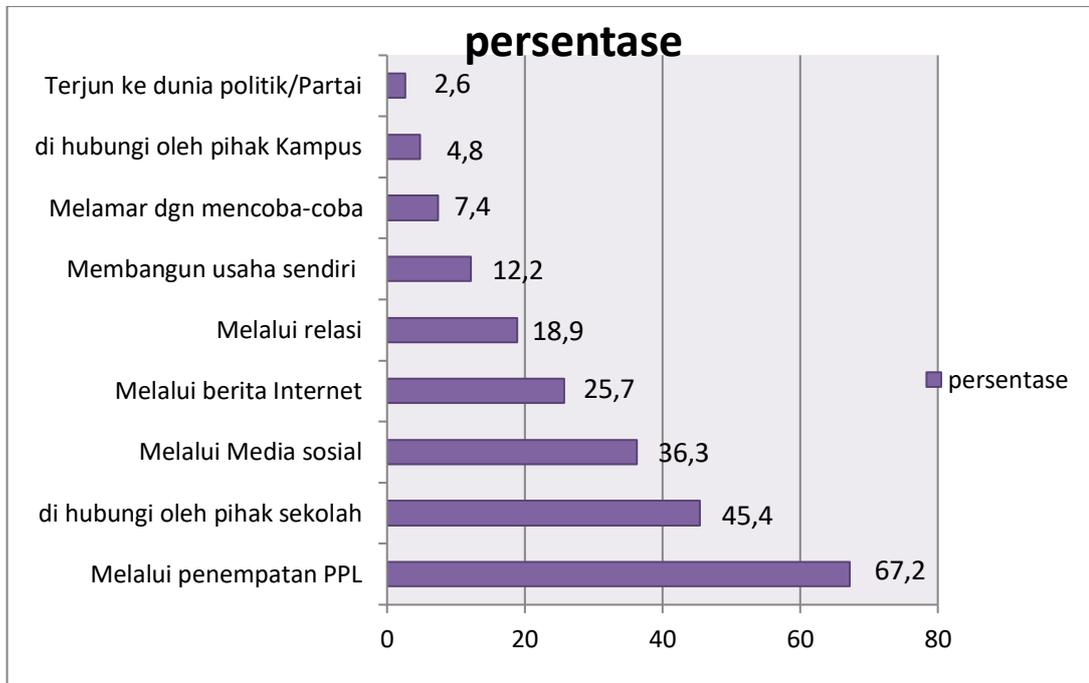
D. Proses Pencarian Pekerjaan

Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah satu lembaga penghasil tenaga pendidik atau guru. Di semua program studi dalam lingkup FKIP memiliki suatu mata kuliah khusus yang di sebut dengan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Kegiatan PPL yang merupakan salah satu tuntutan kurikulum FKIP ini merupakan salah satu cikal bakal bagi mahasiswa untuk memikat hati pengguna lulusan (Stake Holders). Banyak sekolah yang merupakan tempat penempatan mahasiswa PPL ini, selanjutnya akan menunggu calon lulusan yang saat itu adalah sebagai mahasiswa praktikan di tempat mereka sebagai tenaga honorer guru, sebagai laboran lab. Atau bahkan sebagain operator sekolah. Secara alamaiah atau sering di sbeut proses seleksi alam, hal ini telah menunjukkan bahwa pengguna lulusan sangat terpicat dengan kualitas kerja dari alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Hal ini pula (yaitu mereka telah di tunggu sebagai tenaga pengajar atau lainnya di sekolah tempat PPLnya) yang menyebabkan rata-rata mahasiswa setelah lulus PPL akan memburu dan menegejar untuk dapat segera meraih gelar sarjana. Selain itu proses mendapatkan pekerjaan yang di jalani oleh sebagian alumni adalah ketika mereka bertekad untuk mengikuti seleksi SM3T (informasi melalui media internet) di jauh di luar daerah setelah mereka lulus. Berbagai fenomena ini berakibat pada rata-rata masa tunggu untuk mendapatkan perkerjaan dari alumni Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah hanya antara 1 sampai 4 bulan setelah lulus. Selanjutnya sebagaian kecil alumni yang telah lebih dulu memilih untuk mengutakan mebina rumah tangga daripada mendapatkan pekerjaan, maka bagi mereka pekerjaan di peroleh melalui informasi media social yang lowongan-lowongan mengajar di

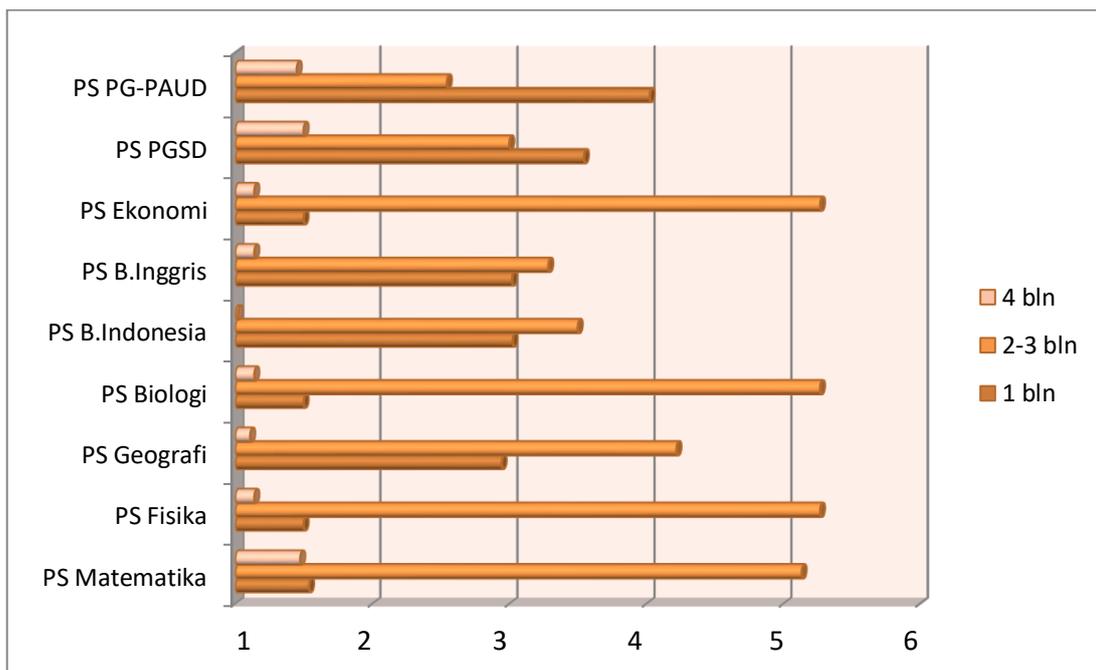
sekolah-sekolah swasta dengan gaji yang sesuai dengan UMR. Adapun persentase proses pencarian kerja alumni FKIP Universitas Almuslim adalah sebagai berikut.

Grafik 3. Proses mendapatkan pekerjaan



Seperti halnya telah di paparkan di atas bahwa masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan adalah satu (1) sampai empat (4) bulan. Berikut adalah hasil rekam jejak melalui *tracer study* yang memperoleh data masa tunggu lulusan.

Grafik 4. Masa Tunggu Alumni Untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama

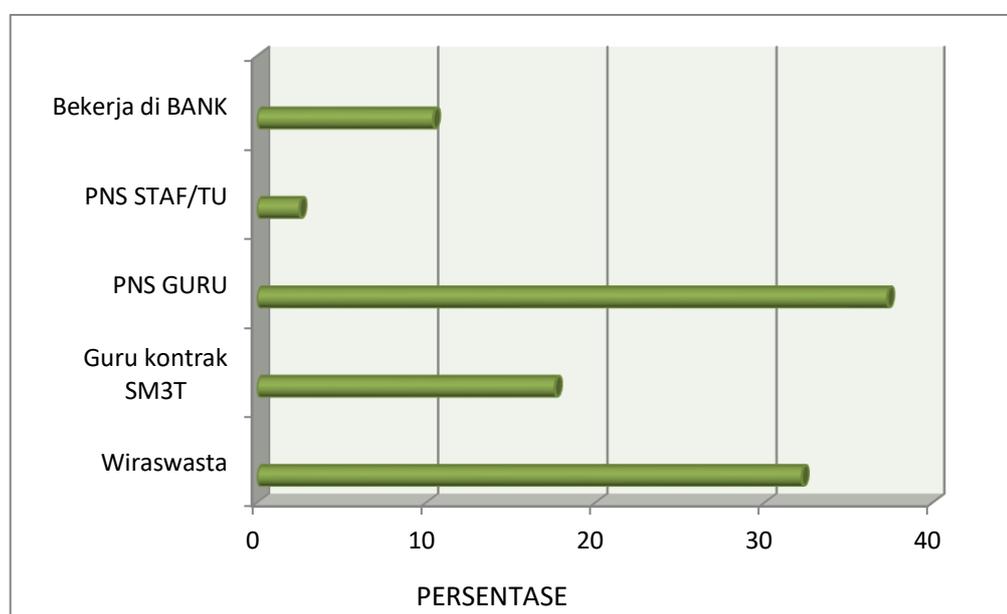


E. Pekerjaan

a. Bekerja

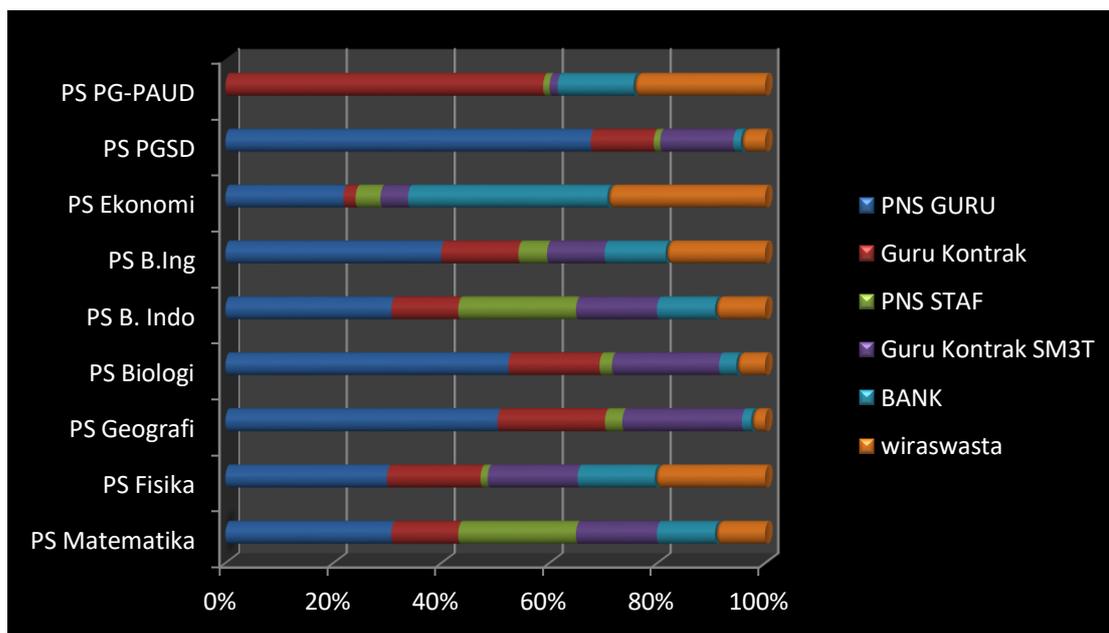
Jumlah responden *tracer study* yang berjumlah 7450, terhitung 97 % telah bekerja, sedangkan 3% menjadi ibu rumah tangga dengan alasan ikut suami ke luar pulau Sumatra bahkan sebagian ke negeri jiran Malaysia. Dari 97 % yang telah bekerja tersebut ada yang berkerja dengan berwiraswasta seperti membuat yayasan pendidikan islam, membangun taman tahfiz Qur'an bagi anak-anak usia di bawah 10 tahun, sebagian telah menjadi guru PNS, menjadi guru kontrak untuk SM3T, dan bekerja di BANK Negara dan BANK Swasta. Berikut adalah rekapan data masing-masing responden yang telah bekerja:

Grafik 5. Daftar Bekerja Mahasiswa



Gambar di atas menunjukkan jumlah data alumni Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang terdiri dari alumni prodi pendidikan fisika, prodi pendidikan matematika, prodi pendidikan biologi, prodi pendidikan geografi, prodi pendidikan ekonomi, prodi pendidikan bahasa indosia, prodi pendidikan bahasa inggris, dan prodi pendidikan PGSD. yang telah berkerja. Dari keseluruhan alumni yang telah berkerja, persentase jumlah alumni yang lulus sebagai PNS menunjukkan jumlah yang tinggi. Berikut adalah data masing-masing alumni tiap program studi yang ditunjukkan pada sebuah grafik.

Grafik 5. Bidang Pekerjaan Alumni Per Prodi



Grafik ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni bekerja sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing yaitu menjadi guru. Seperti halnya alumni Kemampuan menggunakan IT oleh alumni menjadi subjek utama yang diperhatikan saat mendapatkan pekerjaan pertama. Selanjutnya para pengguna lulusan juga memperhatikan kemampuan membangun komunikasi antar personal serta kemampuan kompetensi bidang yang geluti. Alumni yang menempati pekerjaan di BANK umumnya adalah diterima pertama kali di bidang administrasi bahkan ada yang diterima sebagai satpam BANK untuk pertama kalinya. Berdasarkan gambar di atas dapat digambarkan persentase kesesuaian jenis pekerjaan yang didapat dengan kompetensi lulusan.

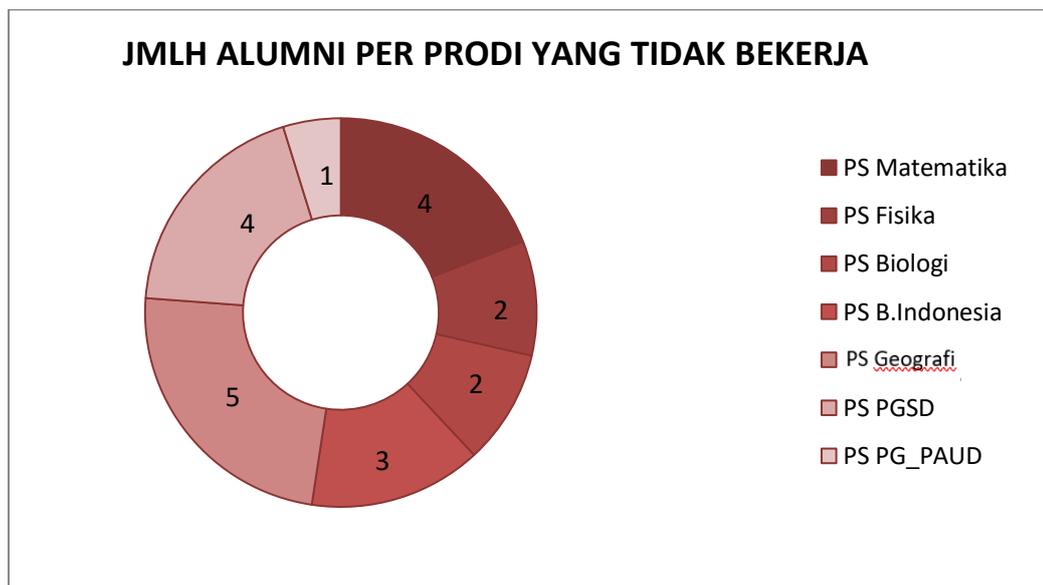
Gambar 1. Kesesuaian Bidang Keahlian Dengan Pekerjaan



b. Tidak Bekerja

Terdapat beberapa alumni yang memutuskan untuk tidak bekerja. Hasil penyebaran kuisioner menunjukkan bahwa terdapat beberapa alasan mereka tidak bekerja, adapun alasan tersebut adalah 1) melanjutkan studi ke jenjang S2, 2) menjadi ibu rumah tangga yang lebih fokus kepada anak-anak dan keluarganya, 3) Merantau ke luar daerah/negeri (ikut suami), 4) belum bekerja. Berdasarkan sebaran data dari masing-masing program studi diperoleh bahwa prodi matematika 4 orang yang tidak bekerja, prodi fisika 2 orang yang tidak bekerja, prodi biologi 2 orang yang tidak bekerja, prodi bahasa Indonesia 3 orang yang tidak bekerja, prodi pendidikan bahasa Inggris 5 orang yang tidak bekerja, prodi pendidikan ekonomi semuanya bekerja, prodi pendidikan geografi juga semuanya bekerja, prodi pendidikan PGSD 4 orang yang tidak bekerja, prodi pendidikan PG-PAUD 1 orang yang tidak bekerja. Adanya alumni yang tidak bekerja dengan alasan saat kuliah berakhir menjadi cacat fisik dan mental akibat terkena musibah gempa Pidie Jaya (7,4 SR) dan ada juga terjadi kecelakaan di jalan raya. Adapun diagram jelasnya dapat dilihat sebagai berikut.

A. Jmlh Alumni Per Prodi Yang Tidak Bekerja



B. Alasan alumni tidak bekerja

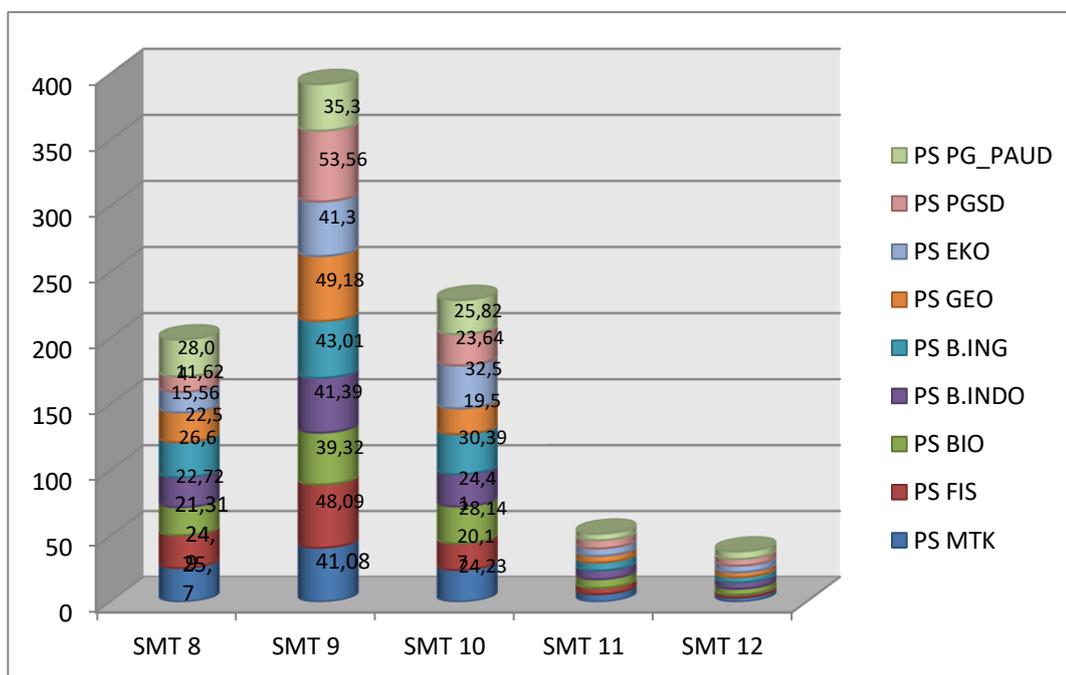


F. Dunia Kerja dan Kampus

a. Masa Studi

Lama atau tidaknya masa studi mahasiswa sangat tergantung dari kurikulum yang di sediakan dan kemampuan atau kemauan mahasiswa untuk selesai tepat waktu atau tidak. Berdasarkan hasil sebaran kuisioner, dapat di katakana bahwa rata-rata mahasiswa di seluruh program studi di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu yaitu 8 – 9 semester. Bahkan untuk beberapa program studi seperti program studi pendidikan fisika, matematika, geografi dan PGSD mahasiswanya dapat selesai sebelum 8 semester atau 2 bulan kurang dari 4 tahun. Meskipun demikian juga ada juga mahasiswa yang lulus mencapai 10 - 11 semester. Hal ini terjadi dengan berbagai alasan di antaranya mereka adalah mahasiswa yang pernah non-aktif dan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Kondisi mereka yang telah lebih dulu bekerja menyebabkan ia punya keterbatasan untuk setiap saat aktif di kampus untuk mengikuti kuliah atau meleakakuan bimbingan skripsi. Faktor internal lainnya adalah adanya sebagian mahasiswa yang berasal dari keluarga yang sangat mapan sehingga menyelesaikan kuliah sudah tidak lagi menjadi prioritas utamanya. Di sisi lain juga terdapat keluarga yang sangat tidak mampu, sehingga meskipun punya keinginan kuat untuk menyelesaikan kuliah, namun mereka terbatas dengan pendanaan untuk proses selesainya kuliah. Berikut adalah beberapa data yang menunjukkan masing-masing fenomena rata-rata masa studi mahasiswa ketika mereka akan menjadi alumni.

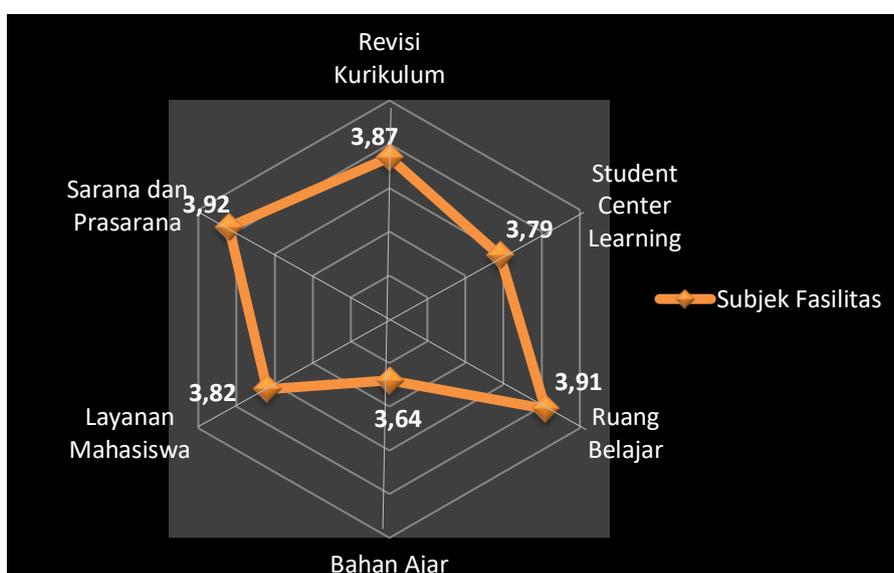
Grafik 7. Persentase Rata-rata Masa Studi Mahasiswa di Per Semester



b. Kondisi Fasilitas Belajar Mengajar

Kondisi fasilitas belajar mengajar di fakultas keguruan sangat mendukung untuk menghasilkan outcome yang berkompeten dalam bidang yang ditekuninya. Ketersediaan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan juga sangat mendukung terhadap lahirnya alumni yang siap masuk dunia kerja. Berikut adalah grafik tanggapan alumni (skala 1-5) tentang ketersediaan fasilitas belajar mengajar di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Almuslim.

Grafik 8. Kondisi Fasilitas Belajar Mengajar

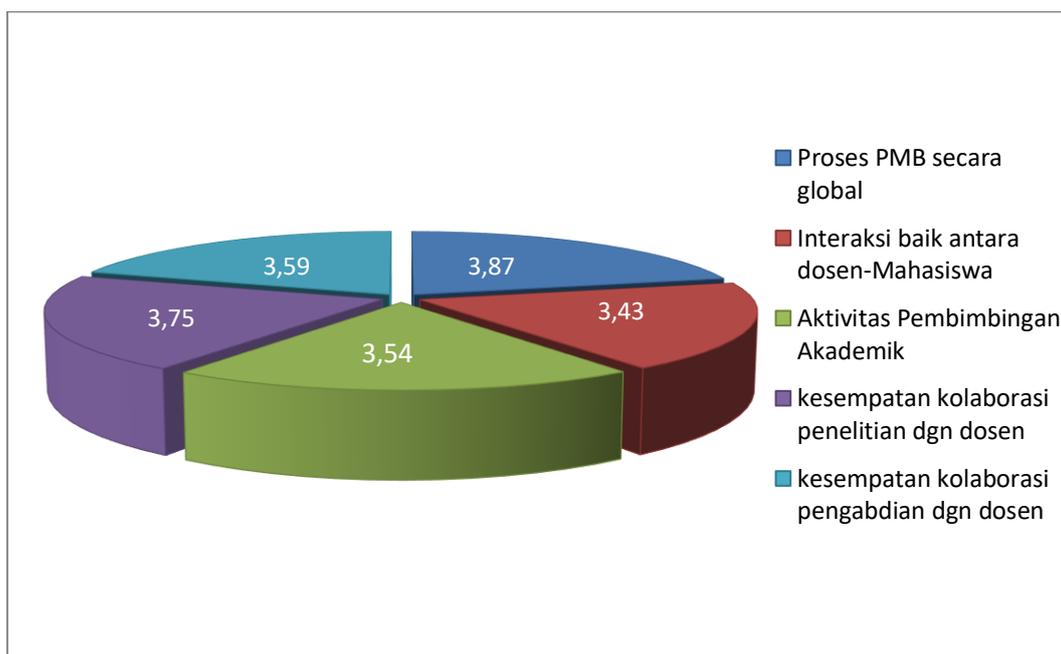


G. Kompetensi dan Kontribusi Fakultas dan Prodi

1. Tingkat Penilaian Terhadap Proses Belajar Mengajar

Tingkat penilaian terhadap proses belajar mengajar sudah mencapai kategori sangat baik. Hal ini sangat di tunjang oleh pembelajaran di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang sudah berbasis E-learning dan sistem pembelajaran bersifat *student center learning*. Kurikulum yang digunakan oleh prodi-prodi di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan juga relatif rutin melakukan revisi kurikulum setiap empat tahun sekali. Proses belajar mengajar di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan sudah sangat sesuai dengan kebutuhan alumni terhadap penguasaan kemampuan di dunia kerja. Mata kuliah praktikum sesuai bidang studi, pementapan keagamaan, praktik pengalaman lapangan (PPL), kegiatan PKL mahasiswa di program studi geografi, dan kegiatan praktik kewirausahaan di program studi pendidikan ekonomi merupakan sekilas tentang proses pembelajaran di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Berikut adalah data skala kompetensi terhadap penilaian proses belajar mengajar terhadap fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.

Gambar 2. Tingkat Penilaian Terhadap Proses Belajar Mengajar

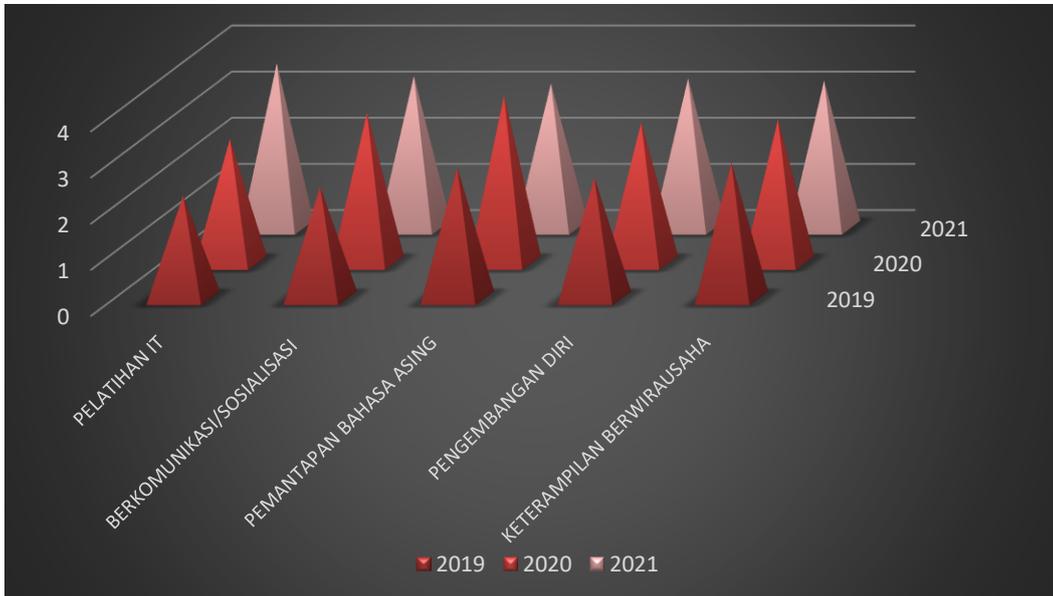


2. Kontribusi Program Studi Terhadap Pengembangan Karir

Program studi dalam lingkup fakultas keguruan dan ilmu pendidikan memiliki kontribusi terhadap pengembangan karir alumni dilakukan dengan bertahap sejak alumni selesai kuliah. Wujud pengembangan karir dilakukan melalui seminar, pelatihan, dan pementapan bahasa asing

(inggris dan jepang). Memilih bahasa jepang karena wujud tindak MoU Universitas Almuslim dengan Universitas jepang.

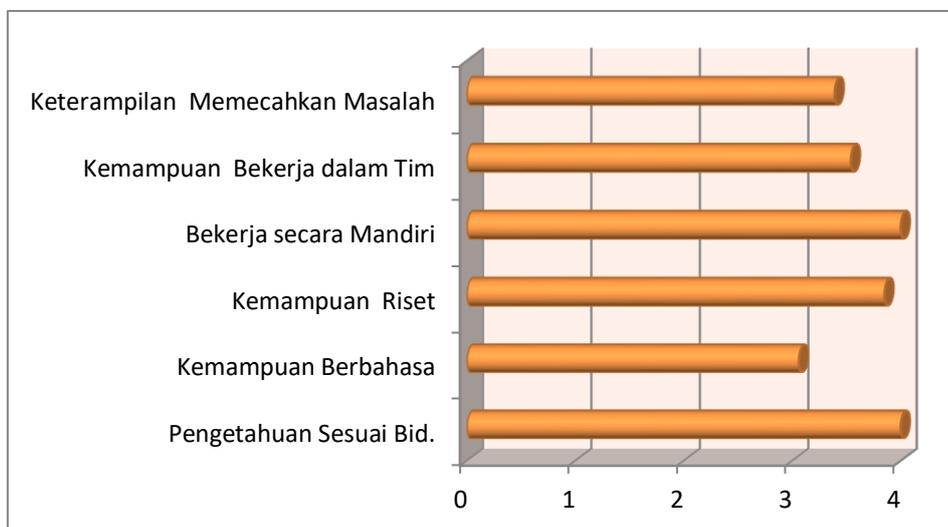
Grafik 9. Kontribusi Program Studi Terhadap Pengembangan Karir



3. Kontribusi Program Studi Terhadap Pengembangan Kompetensi

Program studi di lingkungan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan melakukan pengembangan kompetensi bagi calon lulusannya dengan sangat baik. Hal ini tercermin dari target dan capaian yang terurai dalam renstra dan renop prodi-prodi. Adapun kompetensi secara umum di prodi-prodi adalah pengetahuan sesuai bidang keahlian, kemampuan berbahasa, kemampuan riset, bekerja secara mandiri, kemampuan bekerja dalam tim, keterampilan memecahkan masalah. Berikut adalah skala 1-5 yang menunjukkan tanggapan terhadap pengembangan kompetensi calon lulusan.

Grafik 10. Kontribusi Prodi Terhadap Pengembangan Kompetensi (skala 1-5)



KESIMPULAN

- a. Secara umum hasil *tracer study* fakultas keguruan dan ilmu pendidikan menunjukkan bahwa 99 persen alumni telah bekerja dan sesuai dengan bidang keahlian.
- b. Perolehan pekerjaan pertama alumni rata-rata 3 bulan.

